

**PENERAPAN PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK  
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA  
PADA MATA PELAJARAN FIQIH KELAS XI SMA MUHAMMADIYAH 3  
YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2024/2025**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2025**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Zalsa Neny Septiana  
NIM : 21104010083  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini asli hasil karya atau penelitian saya sendiri bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata di kemudian hari terbukti plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata di kemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaan saya.

Yogyakarta, 03 Juli 2025

Yang menyatakan,



Zalsa Neny Septiana

NIM. 21104010083

## SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang. Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Zalsa Neny Septiana  
NIM : 21104010083  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya benar-benar berjilbab dengan kesadaran diri dan tanpa paksaan dari pihak manapun. Saya tidak akan menuntut kepada pihak Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Sarjana Pendidikan), seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan sebenarnya benarnya.

Yogyakarta, 03 Juli 2025

Yang menyatakan,



Zalsa Neny Septiana

NIM. 21104010083



### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Zalsa Neny Septiana

Lamp. : 3 eksemplar

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yogyakarta

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Zalsa Neny Septiana

NIM : 21104010083

Judul Skripsi : Penerapan Pembelajaran Berbasis Proyek dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas XI SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta

Tahun Ajar 2024/2025

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yogyakarta, 04 Agustus 2025

Pembimbing

Drs. H. Radino, M.Ag.

NIP. 19660904 199403 1 001

**LEMBAR PENGESAHAN**





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 51 3056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2503/Un.02/DT/PP.00.9/08/2025

Tugas Akhir dengan judul : PENERAPAN PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA PADA MATA PELAJARAN FIQIH KELAS XI SMA MUHAMMADIYAH 3 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2024/2025

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ZALSA NENY SEPTYANA  
Nomor Induk Mahasiswa : 21104010083  
Telah diujikan pada : Rabu, 20 Agustus 2025  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

#### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Drs. H. Radino, M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 68ad5c8f99def0



Pengaji I

Yuli Kuswandari, S.Pd., M.Hum.  
SIGNED



Pengaji II

Dr. Muhammad Anshori, M.Ag  
SIGNED

Valid ID: 68ad5b6750535



Yogyakarta, 20 Agustus 2025  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 68ad690b0fc41

## MOTTO

قَالَ نَكِرُوا لَهَا عَرْشَهَا نَنْظُرُ أَنَّهُمْ لَيَقْنَدُونَ . ٤١

41. Dia berkata: "Rubahlah baginya singgasananya; maka kita akan melihat apakah dia mengenal ataukah dia termasuk orang-orang yang tidak mengenal(nya)"  
(Q.S. An Naml [27]: 41)<sup>1</sup>



<sup>1</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: PT. Syamil Cipta Media, 2005), 380.

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini dipersembahkan untuk :

Almamater tercinta

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
**YOGYAKARTA**

## ABSTRAK

**ZALSA NENY SEPTYANA.** *“Penerapan Pembelajaran Berbasis Proyek Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas XI SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta Tahun Ajaran 2024/2025”.* Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2025.

Latar belakang penelitian ini didasarkan pada pentingnya keterampilan berpikir kreatif dalam mendukung pemahaman materi Fiqih secara lebih mendalam dan kontekstual. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan model pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*) pada mata pelajaran Fiqih, serta dampaknya terhadap peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta tahun ajaran 2024/2025.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan metode kualitatif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling *purposive sampling*. Subjek penelitian meliputi guru Fiqih, siswa Kelas XI F4 dan kelas XI F5, serta wakil kepala sekolah bidang kurikulum. Data dianalisis dengan model interaktif Miles dan Huberman, serta diuji keabsahannya melalui uji kredibilitas, keteralihan, dependabilitas, dan konfirmabilitas.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) pada mata pelajaran Fiqih kelas XI di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta mampu meningkatkan keterlibatan aktif siswa, pemahaman materi, serta keterampilan abad ke-21. Siswa dilibatkan dalam proyek nyata berupa pembuatan poster larangan minuman keras dan narkoba yang melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi formatif dan sumatif. Dampak penerapan PjBL tampak signifikan terhadap peningkatan kemampuan berpikir kreatif berdasarkan indikator Torrance, yaitu *fluency*, *flexibility*, *originality*, dan *elaboration*. *Fluency* tercermin dari kelancaran siswa menyampaikan ide, berdiskusi, dan bertanya; *flexibility* terlihat dari kemampuan mencari solusi dengan beragam sumber; *originality* ditunjukkan melalui karya poster yang unik; sedangkan *elaboration* tampak dalam kelengkapan poster yang memuat dalil, data, ilustrasi, serta simbol pendukung. *Fluency* dan *elaboration* menjadi aspek paling menonjol, diikuti perkembangan fleksibilitas dan orisinalitas yang bervariasi antar siswa. Kendala utama meliputi rendahnya motivasi, ketimpangan partisipasi, keterbatasan waktu, dan kendala teknis. Solusi yang direkomendasikan adalah penilaian individu berbasis kontribusi nyata, pembagian tugas yang transparan, pengelolaan waktu fleksibel, dan penyediaan sarana teknologi. Secara keseluruhan, PjBL terbukti memperkuat kreativitas, kolaborasi, tanggung jawab, dan nilai karakter Islami siswa.

**Kata kunci:** Berpikir Kreatif, Fiqih, Pembelajaran Berbasis Proyek, SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta

## KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ، وَالصَّلٰةُ وَالسَّلَامُ عَلٰى أَشْرَفِ الْأَنْبٰياءِ وَالْمُرْسَلِينَ ، تَبَّيَّنَ وَحْيُنَا مُحَمَّدٌ وَعَلٰى آٰلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ ، وَمَنْ تَعَمِّلُ بِإِحْسَانٍ إِلٰى يَوْمِ الدِّينِ ، أَمَّا بَعْدُ

Segala puji bagi Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang, atas limpahan rahmat, serta karunia-Nya, penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul, **“Penerapan Pembelajaran Berbasis Proyek Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas XI SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta Tahun Ajaran 2024/2025”**. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada junjungan kita Baginda Nabi Muhammad saw yang telah membawa kita dari zaman jahiliah menuju zaman yang terang benderang.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat akademik guna mendapatkan gelar sarjana pendidikan strata satu (s-1) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Penulis sadari bahwa selama penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan, arahan serta saran dari beberapa pihak, sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, yang telah memberikan fasilitas dan lingkungan akademik yang kondusif untuk penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, yang senantiasa memberikan dukungan dan arahan selama masa studi saya di fakultas ini.
3. Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam, yang telah membimbing dan memberikan masukan yang berharga dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Muqowim, S.Ag., M.Ag. selaku Dosen Penasihat Akademik yang telah meluangkan waktu dalam membimbing, memberikan nasehat serta masukan kepada penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Drs. H. Radino, M.Ag. Selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran, memberikan masukan, nasehat serta memberikan arahan dan bimbingan dengan sabar dan ikhlas kepada peneliti, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

6. Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Waka Humas, Seluruh Guru SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta, terkhusus untuk Guru Mata Pelajaran Fiqih Kelas XI F4 dan kelas XI F5 yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta.
7. Siswa Kelas F4 dan F5 SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta yang telah berkenan untuk meluangkan waktu serta membantu penulis selama proses penelitian berlangsung.
8. Kedua orang tua (terutama ibu saya) serta seluruh keluarga, penulis sampaikan terimakasih karena selalu berjuang dalam mengupayakan yang terbaik untuk kehidupan penulis, serta memberikan do'a, dukungan, nasehat, perhatian, dan motivasi selama ini. Semoga panjang umur dan selalu diberikan kesehatan.
9. Teman-teman seperjuangan yang telah memberikan semangat, dukungan selama masa studi, penulis sampaikan banyak terima kasih kepada Aulia, Tiara, Ardum. Dengan kehadiran teman-teman selama ini telah memberikan banyak pengorbanan waktu, tenaga, dan pikiran sehingga peneliti dapat menjalani perkuliahan dengan lancar hingga selesaiya masa studi.
10. Dan yang terakhir penulis sampaikan terima kasih kepada diri sendiri, yang telah belajar kuat tanpa harus selalu terlihat kuat, yang tumbuh dalam ketidak sempurnaan, tapi tetap melangkah menuju mimpi. Terimakasih telah bertanggung jawab dalam menyelesaikan apa yang telah dimulai, terimakasih sudah mau berjuang dan bertahan selama ini serta senantiasa berusaha dan bertahan dalam setiap proses dengan banyaknya suka dan duka.

Yogyakarta, 01 Juni 2025

Penulis

Zalsa Neny Septyana

NIM. 21104010083

## DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB.....	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN .....	v
MOTTO.....	vii
PERSEMBAHAN .....	viii
ABSTRAK.....	ix
KATA PENGANTAR .....	x
DAFTAR ISI .....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A.    Latar Belakang Masalah .....	1
B.    Rumusan Masalah.....	5
C.    Tujuan Penelitian .....	5
D.    Manfaat Penelitian .....	5
E.    Kajian Pustaka.....	6
BAB II KAJIAN TEORI .....	15
A.    Pembelajaran Berbasis Proyek.....	15
B.    Kemampuan Berpikir Kreatif .....	19
C.    Mata Pelajaran Fiqih.....	23
BAB III METODE PENELITIAN.....	25
A.    Jenis Penelitian .....	25
B.    Lokasi dan Waktu Penelitian.....	25
C.    Subjek Penelitian .....	26
D.    Objek Penelitian .....	27
E.    Metode Pengumpulan Data .....	27
F.    Keabsahan Data .....	30
G.    Teknik Analisis Data.....	31
H.    Sistematika Pembahasan .....	34

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....	36
A. Penerapan Pembelajaran Berbasis Proyek pada Mata Pelajaran Fiqih di Kelas XI SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta .....	36
B. Dampak Penerapan Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa dalam Pembelajaran Fiqih di Kelas XI SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta.....	64
C. Kendala dan Alternatif Solusi pada Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek pada Mata Pelajaran Fiqih di Kelas XI SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta.....	72
BAB V PENUTUP .....	79
A. Kesimpulan.....	79
B. Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA .....	83
LAMPIRAN .....	86



## DAFTAR TABEL

Table 1. Indikator Kemampuan Berpikir Kreatif Menurut Torrance .....	21
Table 2. Ketercapaian Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Berdasarkan Teori Torrance.....	71
Table 3. Sarana Prasarana SMA 3 Muhammadiyah Yogyakarta .....	91



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Siswa mendengarkan penjelasan guru.....	47
Gambar 2. Pemberian lembar kosong pada siswa kelas XI F4 dan F5 .....	50
Gambar 3. Siswa mulai mengerjakan proyek berupa poster .....	52
Gambar 4. Kelompok siswa membuat poster dengan kreatif .....	55
Gambar 5. Siswa mempresentasikan hasil proyek poster Bahaya Narkoba dan Minuman Keras.....	56
Gambar 6. Siswa sedang mendengarkan penjelasan guru .....	58
Gambar 7. Wawancara bersama Guru Fiqih .....	115
Gambar 8. Wawancara bersama siswa kelas XI F4 .....	115
Gambar 9. Wawancara bersama siswa kelas XI F5 .....	115
Gambar 10. Presentasi hasil proyek siswa kelas F5 .....	116
Gambar 11. Presentasi hasil proyek siswa F4.....	116
Gambar 12. Foto bersama siswa kelas XI F5 .....	116
Gambar 13. Foto bersama siswa kelas XI F4 .....	116



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I. Gambaran Umum SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta.....	86
Lampiran II. Instrumen Pengumpulan Data.....	93
Lampiran III. Catatan Lapangan.....	98
Lampiran IV. Hasil Dokumentasi .....	115
Lampiran V. Surat Pengajuan Tema Skripsi .....	129
Lampiran VI. Bukti Seminar Proposal .....	130
Lampiran VII. Kartu Bimbingan Skripsi.....	131
Lampiran VIII. Surat Pernyataan Penelitian .....	132
Lampiran IX. Surat Keterangan Bebas Nilai.....	133
Lampiran X. Sertifikat PBAK .....	134
Lampiran XI. Sertifikat PKTQ .....	135
Lampiran XII. Sertifikat KKN .....	136
Lampiran XIII. Sertifikat PLP .....	137
Lampiran XIV. Sertifikat TOEFL .....	138
Lampiran XV. Sertifikat IKLA.....	139
Lampiran XVI. Sertifikat ICT.....	140
Lampiran XVII. Kartu Tanda Mahasiswa (KTM).....	141
Lampiran XVIII. Daftar Riwayat Hidup.....	142

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pada era modern, kebutuhan akan sumber daya manusia yang berkualitas semakin tinggi. Diperlukan individu yang mampu bekerja sama, berpikir kritis dan kreatif, memiliki keterampilan komunikasi, serta mampu beradaptasi dan belajar sepanjang hayat. Dunia pendidikan memegang peran penting dalam menumbuhkan keterampilan tersebut melalui penguatan literasi pengetahuan dan pengembangan pola pikir kreatif pada siswa.<sup>1</sup>

Namun, pada kenyataannya, kecakapan berpikir siswa masih belum menjadi perhatian utama di sekolah. Hal ini tercermin dari rendahnya kemampuan berpikir kritis dan kreatif para lulusan, baik dari jenjang dasar hingga perguruan tinggi. Salah satu penyebabnya adalah belum optimalnya pengelolaan pendidikan yang berorientasi pada pengembangan pola pikir. Oleh karena itu, penting untuk mengintegrasikan kemampuan berpikir kritis dan kreatif dalam setiap mata pelajaran, termasuk berpikir kreatif yang menjadi fokus dalam penelitian ini.<sup>2</sup>

Berpikir kreatif adalah kemampuan untuk melihat masalah dari sudut pandang baru dan menghasilkan ide atau solusi yang orisinal dan inovatif. Kemampuan ini sangat dibutuhkan dalam berbagai aspek kehidupan, baik akademik, profesional, maupun sosial. Individu dengan kemampuan berpikir kreatif atau berpikir divergen cenderung memiliki tingkat kreativitas tinggi dan mampu memberikan kontribusi positif bagi lingkungannya. Oleh sebab itu, kemampuan ini perlu dikembangkan sejak dini melalui proses pembelajaran yang tepat.<sup>3</sup>

Perkembangan teknologi dan persaingan global menuntut masyarakat untuk lebih inovatif dalam mencari solusi dan strategi pencapaian tujuan. Berpikir kreatif tidak hanya penting dalam konteks sosial dan ekonomi, tetapi juga dalam dunia pendidikan. Kemampuan ini mendorong individu untuk

---

<sup>1</sup> Syarifan Nurjan, (2018). "Pengembangan Berpikir Kreatif". *Al-Asasiyya: Journal Basic Of Education*, Vol. 03, No. 1, hal. 105.

<sup>2</sup> *Ibid.*, hal. 106.

<sup>3</sup> *Ibid.*, hal. 107.

berpikir melampaui batasan, mengeksplorasi perspektif baru, serta melepaskan diri dari pola pikir konvensional.

Salah satu bidang pembelajaran penting yang dapat menjadi media pengembangan berpikir kreatif adalah Pendidikan Agama Islam (PAI), khususnya mata pelajaran Fiqih. Mata pelajaran ini diajarkan di sekolah dan madrasah pada seluruh jenjang pendidikan. Fiqih membahas aspek ibadah, muamalah, dan jinayah yang berkaitan langsung dengan kehidupan umat Muslim. Namun, materi Fiqih yang luas dan kompleks sering kali hanya diajarkan dengan pendekatan konvensional seperti ceramah dan hafalan sehingga membuat siswa kesulitan memahami secara mendalam.<sup>4</sup> Padahal, pembelajaran Fiqih seharusnya tidak hanya menekankan hafalan konsep, tetapi juga pemahaman nilai-nilai yang terkandung dalam praktik keagamaan. Oleh karena itu, dibutuhkan pendekatan pembelajaran yang mampu membangkitkan minat dan kreativitas siswa. Guru memiliki peran penting dalam menciptakan suasana belajar yang aktif dan interaktif melalui pendekatan pembelajaran yang relevan, kreatif, dan kontekstual.<sup>5</sup>

Pembelajaran merupakan proses interaktif antara siswa dan lingkungannya untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai. Proses ini mencakup transfer informasi dari guru ke siswa, diikuti pemahaman dan penerapan materi. Untuk menghasilkan pembelajaran yang bermakna dan relevan, diperlukan model yang mampu mengembangkan keterampilan abad ke-21, seperti berpikir kritis, kreatif, dan kolaboratif.

Salah satu model pembelajaran yang dinilai efektif untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa adalah *Project Based Learning* (PjBL) atau pembelajaran berbasis proyek. *Project Based Learning* (PjBL) merupakan pendekatan konstruktivistik yang melatih siswa dalam berpikir orisinal, kreatif, kritis, serta mengembangkan kemampuan komunikasi, kepemimpinan, dan kerja tim. Model ini menggunakan permasalahan sebagai titik awal proses belajar dan menekankan keterlibatan aktif siswa dalam penyelidikan serta penciptaan solusi nyata dalam bentuk proyek. Pembelajaran ini mendorong

---

<sup>4</sup> Kamila R dan Siskha P.S., (2023). "Penerapan Pembelajaran Berbasis Proyek Untuk Meningkatkan Keterampilan Psikomotorik Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih". *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, Vol. 6, No.2, hal. 215.

<sup>5</sup> *Ibid.*, hal. 216.

siswa untuk membangun pengetahuan sendiri melalui proses investigasi dan penyelesaian masalah secara mandiri maupun kelompok.<sup>6</sup> Melalui PjBL, siswa tidak hanya belajar teori, tetapi juga menerapkannya secara langsung melalui kegiatan proyek yang relevan.<sup>7</sup>

Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan efektivitas PjBL dalam pembelajaran Fiqih. Misalnya, penerapan PjBL berbantuan digital scrapbook di MAN 1 Majalengka terbukti secara signifikan meningkatkan pemahaman konsep Fiqih siswa, dengan skor rata-rata meningkat dan pencapaian ketuntasan klasikal melampaui 90%.<sup>8</sup> Penelitian di MAN 2 Bandung dan MAS Baitus Shofa Ciheulang Bandung yang mengembangkan aplikasi Android (MaBar FIQIH) berbasis PjBL juga menunjukkan peningkatan capaian pembelajaran Fiqih secara valid dan signifikan pada pretest-posttest.<sup>9</sup> Penelitian lain dilakukan oleh Huda di MAN 2 Lebak menemukan peningkatan minat belajar siswa dari 57,92% menjadi 79,18% setelah PjBL diterapkan pada materi hukum waris.<sup>10</sup> Temuan serupa juga diperoleh di SMP Kharisma Bangsa (2024) yang mencatat peningkatan signifikan pada kreativitas siswa dalam pembelajaran PAI, dimana skor rata-rata kreativitas meningkat dari 46,47 pada prasiklus menjadi 87,5 pada siklus II setelah PjBL diterapkan.<sup>11</sup>

Meskipun demikian, penelitian tentang penerapan PjBL dalam mata pelajaran PAI, khususnya Fiqih, masih jarang dilakukan. Sebagian besar studi terdahulu lebih berfokus pada mata pelajaran eksakta seperti Matematika, IPA,

---

<sup>6</sup> Diah Mulhayati, (2014). "Model Pembelajaran Berbasis Proyek Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif". *EDUSA/NS*. Vol. VI No.01, hal. 18-19.

<sup>7</sup> *Ibid.*, hal. 218.

<sup>8</sup> Noviyanti, Meli, Gilang Maulana Jamaludin, and Abu Syahabudin, (2025). "Project-Based Learning Assisted By Digital Scrapbook To Improve Students Understanding Of Fiqh Learning". *Fikroh: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*. Vol. XVIII No. 02, hal. 162-71. <https://doi.org/10.37812/fikroh.v18i2.1801>.

<sup>9</sup> Imas Masruroh Imtihanah, (2024). "Pengembangan *Project Based Learning* (PjBL) melalui aplikasi android dalam meningkatkan capaian pembelajaran Fiqih: Penelitian di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Bandung dan Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Baitus Shofa Ciheulang Bandung". *Tesis Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung*, hal. i.

<sup>10</sup> Ahmad Nur Huda, (2024). "Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih". *Skripsi* Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, hal. vii.

<sup>11</sup> Miskah Azizah, (2024). "Peningkatan Kreativitas Siswa Melalui Model *Project Based Learning* Pada Mata Pelajaran PAI di Kelas VII SMP Kharisma BangsaSchool of Global Education". *Skripsi* Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, hal. vi.

maupun teknologi, sementara konteks Fiqih relatif kurang mendapat perhatian. Hal ini menimbulkan kesenjangan antara kebutuhan pembelajaran yang mendorong kreativitas dengan realitas di lapangan yang masih didominasi ceramah dan hafalan. Kondisi serupa juga terlihat di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta merupakan lembaga pendidikan berbasis keislaman yang memiliki visi *“Terwujudnya sekolah unggul dengan membentuk kader Muhammadiyah yang berimtaq, berpikir kritis, mandiri, berwawasan global, dan berjiwa entrepreneur.”* Visi ini mengarahkan sekolah untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pengembangan karakter dan *soft skills* siswa. Oleh karena itu, penerapan model pembelajaran yang tepat menjadi penting untuk mewujudkan visi tersebut.

Berdasarkan observasi dan wawancara awal yang dilakukan pada 25 Oktober 2024, diketahui bahwa pembelajaran Fiqih di kelas XI masih cenderung pasif, berorientasi pada teori, dan minim praktik.<sup>12</sup> Akibatnya, kreativitas siswa rendah dan pemahaman materi menjadi dangkal.<sup>13</sup> Setelah dilakukan penerapan PjBL melalui metode pembuatan poster, siswa menunjukkan perubahan positif. Mereka diminta memahami materi secara menyeluruh sebelum mengekspresikannya dalam bentuk visual.<sup>14</sup> Proses belajar ini menggabungkan aspek teori dan praktik yang mendorong eksplorasi, kreativitas, serta pemahaman yang lebih mendalam.

Meski setelah penerapan PjBL berupa pembuatan poster terdapat indikasi perubahan positif berupa pemahaman mendalam dan kreativitas meningkat, penelitian empiris dan komprehensif mengenai PjBL dalam konteks Fiqih di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta masih sangat terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan sebagai kontribusi teoretis dalam pengembangan kajian PjBL di ranah PAI, khususnya Fiqih, dan secara praktis sebagai panduan bagi guru dalam menciptakan pembelajaran inovatif, kontekstual, dan mampu meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa.

---

<sup>12</sup> Hasil observasi pra-penelitian di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta, 25 Oktober 2024.

<sup>13</sup> Hasil wawancara pra-penelitian dengan siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta, 25 Oktober 2024.

<sup>14</sup> Hasil wawancara pra-penelitian dengan siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta, 25 Oktober 2024.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan *Project Based Learning* (PjBL) atau pembelajaran berbasis proyek pada mata pelajaran Fiqih di kelas XI SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta?
2. Bagaimana dampak penerapan *Project Based Learning* (PjBL) atau pembelajaran berbasis proyek terhadap peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa dalam pembelajaran Fiqih di kelas XI SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta?
3. Apa saja kendala dan alternatif solusi yang dapat dilakukan dalam penerapan *Project Based Learning* (PjBL) atau pembelajaran berbasis proyek pada mata pembelajaran Fiqih di kelas XI SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan mengenai penerapan *Project Based Learning* (PjBL) atau pembelajaran berbasis proyek pada mata pelajaran Fiqih di kelas XI SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta.
2. Mendeskripsikan mengenai dampak penerapan *Project Based Learning* (PjBL) atau pembelajaran berbasis proyek terhadap peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa dalam pembelajaran Fiqih.
3. Mendeskripsikan kendala dan alternatif solusi yang dapat dilakukan dalam penerapan *Project Based Learning* (PjBL) atau pembelajaran berbasis proyek pada mata pembelajaran Fiqih di kelas XI SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

## **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memberikan dua manfaat, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan pembaca mengenai berbagai aspek pembelajaran berbasis proyek pada mata pelajaran Fiqih, meliputi penerapan model pembelajaran, dampak yang dihasilkan, kendala yang dihadapi, serta

alternatif solusi yang dapat diimplementasikan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan wawasan tentang berbagai aspek pembelajaran berbasis proyek pada mata pelajaran Fiqih yang meliputi penerapan model pembelajaran, dampak yang dihasilkan, kendala yang dihadapi, serta alternatif solusi yang dapat diimplementasikan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran.

### b. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat memberikan arahan untuk sekolah agar dapat meningkatkan pemahaman bagi siswa dengan model pembelajaran berbasis proyek, pada mata pelajaran Fiqih yang meliputi penerapan model pembelajaran, dampak yang dihasilkan, kendala yang dihadapi, serta alternatif solusi yang dapat diimplementasikan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran.

### c. Bagi Guru

Penelitian ini dapat dijadikan bahan evaluasi dan juga inovasi baru untuk dapat meimplementasikan model pembelajaran berbasis proyek, pada mata pelajaran Fiqih yang meliputi penerapan model pembelajaran, dampak yang dihasilkan, kendala yang dihadapi, serta alternatif solusi yang dapat diimplementasikan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran.

### d. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi belajar dan meningkatkan kemampuan berpikir kreatif dengan menerapkan model pembelajaran berbasis proyek, pada mata pelajaran Fiqih.

## E. Kajian Pustaka

1. Artikel yang ditulis Kamila Rianda dan Siskha Putri Sayekti, (2023) dalam Jurnal Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, volume 6 nomor 2, dengan judul “Penerapan Pembelajaran Berbasis Proyek Untuk Meningkatkan Keterampilan Psikomotorik Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih”. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penerapan pembelajaran berbasis proyek dalam meningkatkan keterampilan psikomotorik siswa

pada mata pelajaran Fiqih dan membantu guru merancang pembelajaran yang lebih interaktif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara signifikan meningkatkan keterampilan psikomotorik siswa, keterlibatan belajar, dan kemampuan menerapkan konsep Fiqih dalam praktik nyata.<sup>15</sup>

Kedua penelitian ini menekankan pentingnya melibatkan siswa secara aktif melalui proyek nyata yang relevan dengan kehidupan mereka untuk menciptakan pengalaman belajar yang bermakna. Selain itu, kedua penelitian bertujuan memberikan solusi atas kendala dalam pembelajaran konvensional, serta mendukung proses pembelajaran yang lebih efektif dan menarik. Perbedaan kedua penelitian ini, penelitian pertama berfokus pada peningkatan keterampilan psikomotorik siswa melalui metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) di Yayasan Mawthinnu Aasyiqil Qur'an, dengan hasil yang menunjukkan peningkatan keterampilan hingga 90% setelah siklus kedua. Sementara itu, penelitian kedua menitikberatkan pada pengembangan kemampuan berpikir kreatif siswa di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta, bertujuan untuk memberikan kontribusi bagi guru dalam merancang pembelajaran yang lebih relevan dengan kebutuhan siswa.

2. Artikel yang ditulis oleh Emira Hayatina Ramadhan (2023) dan diterbitkan pada Jurnal Bahasa, Sastra, Budaya dan Pengajarannya (Protasis), volume 2, nomor 2. Yang berjudul "Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Membantu Siswa Berpikir Kreatif". Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi penerapan model pembelajaran berbasis proyek dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa, sekaligus memberikan panduan bagi pendidik dan pengambil kebijakan untuk merancang lingkungan pembelajaran yang mendukung kreativitas. Dan hasil penelitian adalah model pembelajaran berbasis proyek terbukti efektif meningkatkan kreativitas siswa, ditandai dengan kemampuan merumuskan ide baru, memecahkan masalah, dan berkolaborasi.<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup> Kamila Rianda & Siskha Putri Sayekti, (2023). "Penerapan Pembelajaran Berbasis Proyek Untuk Meningkatkan Keterampilan Psikomotorik Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih". *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*. Vol. 2, No.2, hal. 214-223.

<sup>16</sup> Emira Hayatina Ramadhan, (2023). "Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Membantu Siswa Berpikir Kreatif". *Jurnal Bahasa, Sastra, Budaya dan Pengajarannya (Protasis)*. Vol 2, No. 2, hal. 43-54.

Kedua penelitian berfokus pada penerapan model pembelajaran berbasis proyek sebagai pendekatan efektif untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa. Keduanya menyoroti manfaat dalam membantu siswa merumuskan ide baru, memecahkan masalah, dan meningkatkan pemahaman konsep pembelajaran. Perbedaan kedua penelitian ini adalah, fokus penelitian pertama lebih umum pada kreativitas siswa dalam berbagai konteks pendidikan, sedangkan penelitian kedua lebih spesifik membahas peningkatan berpikir kreatif dalam pembelajaran Fiqih, serta memberikan panduan bagi guru untuk merancang pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan siswa.

3. Artikel yang ditulis oleh Hilman Imadul Umam dan Salma Hikmatul Jiddiyyah (2021) dan terbit pada Jurnal Basicedu, volume 5, nomor, 1 dengan judul “Pengaruh Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Keterampilan Berpikir Kreatif Ilmiah Sebagai Salah Satu Keterampilan Abad 21”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan pembelajaran berbasis proyek terhadap kemampuan berpikir kreatif ilmiah siswa SMA pada materi fluida dinamis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis proyek secara umum berpengaruh signifikan dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif ilmiah siswa, dengan nilai effect size (d) sebesar 1,32. Secara khusus, terdapat peningkatan signifikan pada aspek thinking-*fluency*-technical product (d = 1,35) dan thinking-*originality*-technical product (d = 1,21). Namun, penerapan model ini kurang efektif dalam meningkatkan aspek thinking-*flexibility*-technical product, yang ditunjukkan dengan nilai effect size (d) sebesar 0,14.<sup>17</sup>

Kedua penelitian memiliki kesamaan dalam menggunakan model pembelajaran berbasis proyek untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa. Kedua penelitian bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif melalui penerapan proyek yang relevan dengan materi yang diajarkan, serta bertujuan untuk memberikan kontribusi pada pengembangan pembelajaran yang lebih menarik dan sesuai dengan

---

<sup>17</sup> Hilman Imadul Umam dan Salma Hikmatul Jiddiyyah, (2021). “Pengaruh Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Keterampilan Berpikir Kreatif Ilmiah Sebagai Salah Satu Keterampilan Abad 21”. *Jurnal Basicedu*. Vol.5, No.1, hal. 350-355.

kebutuhan siswa. Perbedaan dalam pendekatan yang digunakan. Penelitian pertama menggunakan metode kuantitatif dengan *desain one-group pretest-posttest* untuk mengukur pengaruh pembelajaran berbasis proyek terhadap kemampuan berpikir kreatif ilmiah, dengan mengandalkan *effect size* untuk menunjukkan peningkatan kemampuan siswa. Sebaliknya, penelitian kedua menggunakan pendekatan kualitatif berbasis studi pustaka untuk mengeksplorasi penerapan dalam pembelajaran Fiqih, tanpa mengukur hasil secara kuantitatif.

4. Skripsi yang ditulis oleh Riska Nadya Wulan Tika (2024) dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Fiqih di MA Muhammadiyah Sukarame”. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh model pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*) terhadap hasil belajar Fiqih siswa kelas X MA Muhammadiyah Sukarame. Hasil uji T-test menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,00 (<0,05), yang mengindikasikan model pembelajaran berbasis proyek memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini menyimpulkan bahwa model pembelajaran berbasis proyek efektif meningkatkan hasil belajar Fiqih dan direkomendasikan untuk digunakan sebagai strategi pembelajaran di sekolah.<sup>18</sup>

Kedua penelitian memiliki persamaan dalam penggunaan model pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*) sebagai metode utama untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Fiqih. Baik di MA Muhammadiyah Sukarame maupun SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengukur pengaruh model pembelajaran terhadap hasil belajar siswa. Perbedaan antara kedua penelitian. Penelitian di MA Muhammadiyah Sukarame ditujukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas X, sementara

---

<sup>18</sup> Riska Nadya Wulan Tika, (2024). “Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Fiqih di MA Muhammadiyah Sukarame”. *Skripsi* Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, hal. vi.

penelitian di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta bertujuan meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa kelas XI.

5. Artikel yang ditulis oleh Ika Wahyu Anita (2017) dan terbit pada Jurnal JPPM Volume 10. No. 1 dengan judul “Implementasi Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Menumbuhkan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Mahasiswa”. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif matematis mahasiswa yang masih rendah melalui penerapan pembelajaran berbasis proyek. Hasil analisis kuantitatif menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis proyek efektif dalam menumbuhkan kemampuan berpikir kreatif matematis mahasiswa, dengan adanya peningkatan signifikan dari siklus pertama ke siklus kedua.<sup>19</sup>

Kedua penelitian memiliki persamaan dalam tujuan utamanya, yaitu meningkatkan kemampuan berpikir kreatif peserta didik melalui penerapan model pembelajaran berbasis proyek. Keduanya juga menggunakan pendekatan kuantitatif sebagai metode analisis utama untuk mengevaluasi efektivitas model pembelajaran yang diterapkan. Perbedaannya terletak pada subjek penelitian dan konteks penerapannya. Penelitian pertama dilakukan pada mahasiswa program studi pendidikan matematika di STKIP Siliwangi dengan mata kuliah Struktur Aljabar, sedangkan penelitian kedua dilakukan pada siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta dalam mata pelajaran Fiqih. Selain itu, instrumen yang digunakan pada penelitian pertama meliputi tes, observasi, dan wawancara, sedangkan pada penelitian kedua lebih menekankan pada penerapan model pembelajaran berbasis proyek secara langsung untuk mengevaluasi kemampuan berpikir kreatif.

6. Artikel yang ditulis oleh Farhan, Ramadhani, Diana, dan Nasrulloh (2024) berjudul “*Project Based Learning Design to Enhance Students’ Creativity in the Fiqh Element at Junior High School*” dan diterbitkan oleh FIKROTUNA: Jurnal Pendidikan dan Manajemen Islam, Volume 13, Nomor 2, halaman 121–134. Penelitian ini bertujuan untuk merancang desain pembelajaran berbasis proyek yang mampu meningkatkan kreativitas

---

<sup>19</sup> Ika Wahyu Anita, (2017). “Implementasi Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Menumbuhkan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Mahasiswa”. *Jurnal JPPM*. Vol. 10. No. 1, hal. 125-131.

siswa dalam materi Fiqih di jenjang sekolah menengah pertama. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis proyek memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa, terutama dalam hal keberanian menyampaikan pendapat, menghasilkan solusi yang variatif, serta mengaitkan materi Fiqih dengan konteks kehidupan nyata. Proses pembelajaran menjadi lebih interaktif dan menekankan keterlibatan aktif siswa dalam menemukan serta mengembangkan pemahaman mereka.<sup>20</sup>

Kedua penelitian sama-sama menyoroti pentingnya aspek kreativitas dalam proses pembelajaran agama Islam, khususnya Fiqih, sehingga siswa tidak hanya memahami materi secara teoritis, tetapi juga mampu mengembangkan ide-ide baru yang aplikatif. Perbedaannya terletak pada subjek dan konteks penelitian. Penelitian Farhan dkk. dilakukan pada siswa jenjang SMP dengan fokus pada perancangan desain PjBL untuk meningkatkan kreativitas, sedangkan penelitian saya dilakukan pada siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta dengan fokus pada implementasi langsung pembelajaran berbasis proyek serta dampaknya terhadap kemampuan berpikir kreatif.

7. Artikel yang ditulis oleh Fitriani (2018) dan diterbitkan pada Jurnal Pendidikan Matematika Volume 6, No. 2 dengan judul “Penerapan *Project Based Learning* untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa SMA”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa SMA pada materi matematika. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan kemampuan berpikir kreatif siswa setelah penerapan PjBL, khususnya pada indikator *fluency* dan *originality*.<sup>21</sup>

Persamaan penelitian ini dengan skripsi yang saya lakukan terletak pada tujuan yang sama, yakni meningkatkan kemampuan berpikir kreatif

<sup>20</sup> Farhan dkk, (2024). “*Project Based Learning Design to Enhance Students’ Creativity in the Fiqh Element at Junior High School*”. *Jurnal FIKROTUNA: Jurnal Pendidikan dan Manajemen Islam*. Vol. 13, No. 2, hal. 121-134.

<sup>21</sup> Fitriani, (2018). “Penerapan *Project Based Learning* untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa SMA”. *Jurnal Pendidikan Matematika*. Vol. 6, No. 2, hal. 20-32.

siswa melalui penerapan model pembelajaran berbasis proyek. Perbedaannya terdapat pada konteks dan pendekatan yang digunakan. Penelitian Azizah dan Wulandari dilakukan pada siswa SMP dengan menambahkan dimensi kearifan lokal sebagai unsur penting dalam PjBL, sedangkan penelitian saya dilaksanakan pada siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta dengan fokus pada penerapan PjBL dalam mata pelajaran Fiqih tanpa tambahan integrasi kearifan lokal.

8. Artikel yang ditulis oleh Wahyuni, Reviani, dan Gusmaneli (2024) berjudul *“Studi Pengaruh Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Kreativitas Siswa Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama”* yang diterbitkan dalam *Jurnal Pendidikan Sains dan Teknologi Terapan*, 1(4), 346–353. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan model pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*) terhadap kreativitas siswa, khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PjBL memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kreativitas siswa. Melalui pembelajaran berbasis proyek, siswa lebih aktif berpartisipasi, berani mengemukakan gagasan, serta mampu mengembangkan solusi kreatif dalam menyelesaikan permasalahan yang dikaitkan dengan materi agama.<sup>22</sup>

Persamaan penelitian ini dengan skripsi yang saya lakukan terletak pada fokusnya, yakni sama-sama membahas penerapan PjBL untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif dalam mata pelajaran agama. Kedua penelitian sepakat bahwa model PjBL merupakan strategi yang efektif untuk mengoptimalkan kreativitas siswa. Perbedaannya terletak pada konteks penelitian. Penelitian Wahyuni, Reviani, dan Gusmaneli dilakukan secara umum pada mata pelajaran Pendidikan Agama, sedangkan penelitian saya lebih spesifik pada mata pelajaran Fiqih di kelas XI SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta. Selain itu, penelitian saya berupaya mengeksplorasi lebih dalam bagaimana tahapan penerapan PjBL dalam Fiqih berpengaruh pada indikator-indikator berpikir kreatif siswa,

---

<sup>22</sup> Wahyuni, R. S., Reviani, R., & Gusmaneli, (2024). Studi Pengaruh Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Kreativitas Siswa Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama. *Jurnal Pendidikan Sains dan Teknologi Terapan*, Vol. 1, No. 4, hal. 346–353.

sementara penelitian Wahyuni ditekankan pada analisis pengaruh secara kuantitatif terhadap kreativitas siswa.

9. Artikel yang ditulis oleh Pratama (2020) dan diterbitkan oleh Jurnal Pendidikan Karakter Volume 10, No. 2 dengan judul “*Project Based Learning* dalam Meningkatkan Kreativitas dan Kerjasama Siswa”. Penelitian ini bertujuan untuk menilai efektivitas PjBL dalam menumbuhkan kreativitas sekaligus sikap kerjasama di antara siswa SMA. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan PjBL membuat siswa lebih aktif dalam diskusi kelompok, berani mengemukakan pendapat, serta menghasilkan produk proyek yang lebih kreatif. Selain itu, kemampuan bekerjasama antaranggota kelompok juga meningkat.<sup>23</sup>

Persamaannya dengan penelitian ini adalah keduanya sama-sama menekankan pada aspek kreativitas siswa yang muncul melalui proyek kelompok. Namun, perbedaannya terletak pada fokus tambahan penelitian Pratama yang menyoroti aspek kerjasama siswa, sementara penelitian ini lebih menitikberatkan pada pengembangan kemampuan berpikir kreatif dalam konteks pembelajaran Fiqih.

10. Artikel yang ditulis oleh Lestari (2021) dan terbit pada Jurnal Pendidikan Islam Volume 12, No. 1 dengan judul “Implementasi *Project Based Learning* pada Pembelajaran PAI untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa”. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan penerapan PjBL dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan dampaknya terhadap kreativitas siswa. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan kreativitas siswa dalam menghasilkan karya berbasis nilai-nilai keagamaan, dengan indikator yang paling menonjol adalah *elaboration* dan *originality*.<sup>24</sup>

Persamaannya dengan penelitian ini adalah sama-sama dilakukan pada mata pelajaran keagamaan dengan fokus peningkatan kreativitas siswa melalui PjBL. Perbedaannya terletak pada jenjang kelas, dimana penelitian Lestari dilakukan pada kelas X, sedangkan penelitian ini dilakukan pada kelas XI. Selain itu, penelitian Lestari menggunakan desain

---

<sup>23</sup> Pratama, (2020). “*Project Based Learning* dalam Meningkatkan Kreativitas dan Kerjasama Siswa”. *Jurnal Pendidikan Karakter*. Volume 10, No. 2, hal. 1-15.

<sup>24</sup> Lestari, (2021). “Implementasi *Project Based Learning* pada Pembelajaran PAI untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa”. *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 12, No.1, hal. 34-41.

PTK, sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif tanpa siklus.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai penerapan pembelajaran berbasis proyek dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa pada mata pelajaran Fiqih di kelas XI SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta tahun ajaran 2024/2025, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Penerapan pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning/PjBL*) di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta pada mata pelajaran Fiqih kelas XI menekankan keterlibatan aktif siswa dalam menyelesaikan proyek nyata yang relevan dengan materi, seperti pembuatan poster tentang larangan minuman keras dan narkoba. Proses pembelajaran berlangsung melalui tiga tahapan utama: perencanaan yang mencakup perumusan tujuan pembelajaran, analisis karakteristik peserta didik, pemilihan strategi, penyusunan proyek, penyediaan sumber belajar, dan perancangan evaluasi; pelaksanaan yang meliputi kegiatan pendahuluan (motivasi, apersepsi, asesmen awal), kegiatan inti (pemberian rangsangan, diferensiasi proses dan produk, bimbingan penyelidikan kelompok, pengembangan hasil karya, presentasi, serta refleksi pemecahan masalah); dan kegiatan penutup (refleksi, penguatan nilai, motivasi, informasi materi berikutnya, doa, dan salam). Evaluasi dilakukan melalui asesmen formatif untuk memantau proses, keterlibatan, kolaborasi, dan kemampuan berpikir kreatif siswa, serta asesmen sumatif yang menilai produk akhir, presentasi, dan refleksi individu. PjBL ini tidak hanya meningkatkan pemahaman materi dan keterampilan abad ke-21 seperti kreativitas, kolaborasi, komunikasi, dan pemecahan masalah, tetapi juga menanamkan nilai karakter Islami, kemandirian, tanggung jawab, serta memanfaatkan teknologi secara optimal.
2. Dampak penerapan pembelajaran berbasis proyek di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta terhadap peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa kelas XI terlihat signifikan melalui empat indikator Torrance, yaitu *fluency*, *flexibility*, *originality*, dan *elaboration*. Siswa menjadi lebih lancar dalam

menyampaikan ide, berani bertanya, berdiskusi, serta menuangkan berbagai gagasan (*fluency*); lebih luwes dalam mencari solusi dengan memanfaatkan beragam sumber, baik buku, teknologi digital, maupun pengalaman sosial meskipun terdapat perbedaan motivasi antarindividu (*flexibility*); berani menampilkan karya yang unik dan berbeda melalui desain serta isi poster yang orisinal (*originality*); serta mampu memperinci gagasan secara detail dengan menambahkan dalil Al-Qur'an, hadis, data, ilustrasi, dan simbol pendukung yang membuat karya lebih lengkap, komunikatif, dan mudah dipahami (*elaboration*). Melalui proyek seperti pembuatan poster, siswa aktif berdiskusi, mencari informasi dari berbagai sumber, berinovasi dalam desain, dan menyusun materi secara terstruktur, sehingga pembelajaran tidak hanya menekankan pemahaman kognitif, tetapi juga menstimulasi kreativitas, keberanian berkreasi, dan kolaborasi. Dari keempat indikator tersebut, *fluency* dan *elaboration* tampak paling menonjol, terlihat dari keberanian siswa dalam berdiskusi serta kemampuan menyusun proyek yang terstruktur dan detail, sedangkan fleksibilitas dan orisinalitas juga berkembang meski bervariasi antar siswa. Secara keseluruhan, PjBL dengan produk poster tidak hanya memperdalam pemahaman Fiqih, tetapi juga menumbuhkan kreativitas, kemandirian, kolaborasi, dan inovasi siswa dalam proses pembelajaran.

3. Kendala dalam penerapan model pembelajaran berbasis proyek pada mata pelajaran Fiqih di kelas XI SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta meliputi rendahnya motivasi dan ketimpangan partisipasi anggota kelompok, keterbatasan waktu untuk menyelesaikan proyek kreatif, ketidakseimbangan pembagian tugas, serta kendala teknis seperti proyektor yang tidak berfungsi dan koneksi internet yang tidak stabil. Kondisi ini menyebabkan beberapa siswa terbebani menyelesaikan hampir seluruh proyek sendiri, sementara anggota lain tetap memperoleh nilai tanpa kontribusi yang sepadan, serta menghambat proses kreativitas dan penyampaian materi. Untuk mengatasi hal tersebut, diperlukan alternatif solusi berupa penilaian individu berdasarkan kontribusi nyata anggota kelompok, pengelolaan waktu yang lebih fleksibel dan terstruktur, pembagian tugas yang transparan dan terdokumentasi, serta penyediaan fasilitas teknologi yang memadai. Dengan strategi tersebut, diharapkan

efektivitas pembelajaran berbasis proyek meningkat, motivasi dan partisipasi siswa terjaga, dan pembelajaran Fiqih menjadi lebih aplikatif, relevan, serta mampu membentuk kesadaran moral dan tanggung jawab sosial siswa.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran kepada pihak-pihak terkait sebagai berikut:

1. Bagi guru mata pelajaran Fiqih

Diharapkan dapat terus mengembangkan penerapan model pembelajaran berbasis proyek secara konsisten dan inovatif, tidak hanya sebagai metode alternatif, tetapi sebagai pendekatan yang integral dalam pembelajaran. Guru juga dapat melakukan evaluasi berkelanjutan untuk menyesuaikan proyek dengan kebutuhan dan karakteristik siswa, serta memperhatikan pemerataan partisipasi dalam kerja kelompok agar tidak ada siswa yang pasif.

2. Bagi pihak sekolah

Hendaknya memberikan dukungan sarana dan prasarana yang lebih memadai untuk mendukung keberhasilan pembelajaran berbasis proyek. Ketersediaan alat peraga, koneksi internet, ruang presentasi, serta pelatihan guru terkait implementasi PjBL sangat diperlukan agar proses pembelajaran dapat berjalan optimal. Sekolah juga diharapkan dapat memasukkan pendekatan berbasis proyek sebagai bagian dari kebijakan pembelajaran yang mendukung pengembangan *soft skill* siswa.

3. Bagi siswa

Penerapan pembelajaran berbasis proyek menjadi peluang yang sangat baik untuk mengembangkan potensi berpikir kreatif, kerja sama, serta tanggung jawab individu. Oleh karena itu, siswa diharapkan dapat lebih aktif dalam proses pembelajaran, berkontribusi secara maksimal dalam tim, serta memiliki kemauan untuk mengeksplorasi ide-ide baru secara mandiri maupun kolaboratif.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan cakupan yang lebih luas, misalnya dengan membandingkan efektivitas PjBL dengan model pembelajaran lain, atau dengan pendekatan kuantitatif untuk

mengetahui peningkatan kemampuan siswa secara terukur. Penelitian selanjutnya juga dapat mengeksplorasi implementasi PjBL pada mata pelajaran selain Fiqih atau di tingkat sekolah yang berbeda untuk memperkaya referensi ilmiah.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuchri. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: Syakir Media Press.
- Ahyat, Nur. (2017). "Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam". *EDUSIANA: Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam*, Vol. 4, No. 1.
- Anita, Ika W. (2017). "Implementasi Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Menumbuhkan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Mahasiswa". *Jurnal JPPM*. Vol. 10. No. 1.
- Arifin, Zainal. (2012). *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- De Bono, Edwar. (1999). *Mengajar Berpikir*. Jakarta: Erlangga.
- Fadli, Muhammad R. (2021). Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*. Vol. 21, No.1.
- Farhan dkk. (2024). "Project Based Learning Design to Enhance Students' Creativity in the Fiqh Element at Junior High School". *Jurnal FIKROTUNA: Jurnal Pendidikan dan Manajemen Islam*. Vol. 13, No. 2: 121-134.
- Fiantika, F. R., Wasil, M., Jumiyati, S., Honesti, L., Wahyuni, S., Mouw, E., ... Lukman Waris. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Firmansyah, Mokh I. (2019). "Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar, Dan Fungsi". *Jurnal UPI*, Vol. 17, No. 2: 79.
- Fisher, A. (2009). *Berpikir Kritis: Sebuah Pengantar*. Jakarta: Erlangga.
- Fitriani. (2018). "Penerapan Project Based Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa SMA". *Jurnal Pendidikan Matematika*. Vol. 6, No. 2: 20-32.
- Hayati R., dan Emira. (2023). "Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Membantu Siswa Berpikir Kreatif". *Jurnal Bahasa, Sastra, Budaya, dan Pengajarannya (Protasis)*. Vol. 2, No. 2: 45.
- Hayati, N. dan Sinaga, A. I. (2018). *Fiqh Dan Ushul Fiqh*. Jakarta: Prenada Media Grup.
- Julmi, C. (2020). Research: Qualitative. *Encyclopedia of Creativity* (hlm. 435–441). Elsevier. doi: 10.1016/B978-0-12-809324-5.23678-X
- Khalaf, Abdul Wahab. (1994). *Ilmu Ushul Fiqih*. Semarang: Dina Utama.
- Kurniah, Nia, Efrimal, Ferdi dan Wasidi. (2017). "Penerapan Model Project Based Learning (PjBL) Untuk Meningkatkan Kecermatan Dan Kreasi Seni Rupa (Studi Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Seluma)". *Diadik: Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*. Vol. 7, No.2: 4.

- Lestari. (2021). "Implementasi *Project Based Learning* pada Pembelajaran PAI untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa". *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 12, No.1: 34-41.
- Mahtumi, Ibnu. (2022). Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*). Sidoarjo: Penerbit Uwais Inspirasi Indonesia.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1992). *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode Baru* (T. R. Rohidi, Penerj.). Jakarta: UI (Press).
- Morissan. (2019). *Riset Kualitatif*. Jakarta: Kencana.
- Mukhtazar. (2020). *Prosedur Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Absolute Media.
- Mulhayati, Diah. (2014). "Model Pembelajaran Berbasis Proyek Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif". *EDUSAINS*. Vol. VI No.01: 18- 19.
- Munandar, SC. Utami. (1999). *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Munandar, Utami. (2004). *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas anak sekolah Petunjuk Bagi Para Orang Tua dan Guru*. Jakarta: Grasindo.
- Nasution, A. F. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Harfa Creative.
- Nugrahani, Farida. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Solo: Cakra Books.
- Nurhayati. (2018), "Memahami Konsep Syariah, Fiqih, Hukum Dan Ushul Fiqih," *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, Vol. 2, No. 2: 128-129.
- Nurjan, Syarifan. (2018). "Pengembangan Berpikir Kreatif". *Al-Asasiyya: Journal Basic Of Education*, Vol. 03, No. 1: 105-120.
- Nurmasari, Nina. (2014). "Analisis Berpikir Kreatif Siswa Dalam Menyelesaikan Masalah Matematika Pada Materi Peluang Ditinjau Dari Gender Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Kota Banjarbaru Kalimantan Selatan". *Jurnal Elektronik Pembelajaran Matematika*, vol 2, no 4: 351.
- Pratama. (2020). "Project Based Learning dalam Meningkatkan Kreativitas dan Kerjasama Siswa". *Jurnal Pendidikan Karakter*. Volume 10, No. 2: 1-15.
- Pratiwi, Nuning Indah. (2017). "Penggunaan Media Video Call dalam Teknologi Komunikasi". *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*. Vol.1 No.2: 212.
- Pujastawa, Ida Bagus Gede. (2016), *Teknik Wawancara dan Observasi Untuk Pengumpulan Bahan Informasi*. Bali: Universitas Udayana.
- Purwanto, M. N. (1994). *Prinsip-Prinsip & Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Putra, N., & Lisnawati, S. (2013). *Penelitian Kualitatif Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rianda, Kamila dan P.S, Siskha. (2023). "Penerapan Pembelajaran Berbasis Proyek Untuk Meningkatkan Keterampilan Psikomotorik Siswa Pada Mata

- Pelajaran Fiqih". *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, Vol. 6, No.2: 215.
- Rijali, Ahmad. (2018). Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Alhadharah*. Vol. 17, No. 33: 84.
- Rukin. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing.
- Sanjaya, Wina. (2006). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sidiq, Umar dkk. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV. Nata Karya.
- Sitoyo, Sandu dan Sodik, M. Ali. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Sleman: Literasi Media Publishing.
- Sudarmanto, Eko dkk. (2021). *Model Pembelajaran Era Society 5.0*. Cirebon: Penerbit Insania.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif, untuk Penelitian yang Bersifat Eksploratif Enterpretif, Interaktif dan Konstruktif (MPK)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Supardi. (2006). *Metodologi Penelitian*. Mataram: Yayasan Cerdas Press.
- Suryosubroto, B. (2009). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tika, Riska N. W. (2024). "Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Fiqih di MA Muhammadiyah Sukarame". *Skripsi* Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Tim Penyusun Kamus. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Umam H. I. dan Salma H. J. (2021). "Pengaruh Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Keterampilan Berpikir Kreatif Ilmiah Sebagai Salah Satu Keterampilan Abad 21". *Jurnal Basicedu*. Vol.5, No.1.
- Wafi, Abdul. (2017). "Konsep Dasar Kurikulum Pendidikan Agama Islam". *EDURELIGIA; Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 1, No. 2: 133.
- Wahyuni, R. S., Reviani, R., & Gusmaneli. (2024). Studi Pengaruh Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Kreativitas Siswa Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama. *Jurnal Pendidikan Sains dan Teknologi Terapan*, Vol. 1, No. 4: 346–353.